

Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)

Oleh

Atun Halimatus Saadiah*

Nurhajati**

Budi Wahono***

Email : halimatusatun08@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of Investment Decisions, Liquidity and Profitability on Dividend Policy on conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The population in this study is conventional banking companies listed on the Stock Exchange totaling 13 conventional banking companies using purposive sampling method, namely the selection of samples according to certain criteria. The collection method used is secondary data obtained with documentation, namely by studying and using annual reports obtained from the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques used in this study are the normality test, the classic assumption test consisting of multicollinearity test, heteroscedasticity test and auto correlation test, multiple linear regression and hypothesis testing. The results of the study stated that partially investment decision variables, liquidity and profitability had a positive and significant effect on dividend policy. While simultaneously investment decisions, liquidity and profitability together have a significant influence on dividend policy.

Keywords : Investation Decision, Liquidity, Profitability, Dividend Policy.

Pendahuluan

Di era sekarang ini penanaman modal atau juga bisa disebut dengan investasi telah menjadi suatu aktivitas menarik, dan sangat menguntungkan bagi investor yang melakukan penanaman modal terutama pada negara berkembang dan diharapkan penanaman modal ini memberikan suatu manfaat kesejahteraan bagi pemilik modal atas dana yang telah dikeluarkannya.

Akan tetapi kegiatan penanaman modal ini juga memiliki banyak macam risiko serta ketidakpastian dalam prediksi yang dilakukan para pelaku investasi. Karena hal tersebutlah sangat penting seorang investor memiliki dan mengerti ilmu pengetahuan yang baik mengenai penanaman modal atau investasi supaya tidak

mengalami suatu kesalahan yang menimbulkan kerugian di masa depan (Hardinugroho, 2012).

Adapun tujuan utama para penanam modal yaitu untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang sangat besar serta memaksimalkan return (tingkat pengembalian) tanpa mempertimbangkan risiko yang akan hadir dimasa yang akan datang. Keuntungan yang diharapkan oleh penanam modal bisa berupa dividen ataupun hasil dari selisih antara harga saham yang akan dijual kembali. Namun disini lain perusahaan menginginkan pertumbuhan terhadap perusahaannya agar bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya serta bisa membagikan keuntungan yang besar dan bisa membuat para penanam modalnya merasa senang dan merasa sejahtera (Damayanti dan Achayani, 2006).

Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kebijakan dividen yaitu faktor keputusan investasi, likuiditas, dan profitabilitas. Di dalam penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebab perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang membutuhkan dana operasi yang tinggi sehingga membutuhkan pertimbangan yang matang untuk mengambil keputusan dan menentukan keputusan aktualisasi dari keuntungan perusahaan atau membagikan keuntungan perusahaan sebagai dividen bagi para investor.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI.

Tinjauan Teori**Penelitian Terdahulu**

Afrianti (2017), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, *Price Earning Ratio*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Metode yang digunakan adalah analisis regresi.

Manajemen keuangan

Manajemen keuangan yaitu suatu kegiatan perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, pengendalian, pengelolaan, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut (Ambarwati, 2010) merupakan kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapat *capital gain*.

Keputusan Investasi

Keputusan Investasi menurut (Sutrisno, 2012) merupakan masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan datang menghasilkan profit di masa yang akan datang.

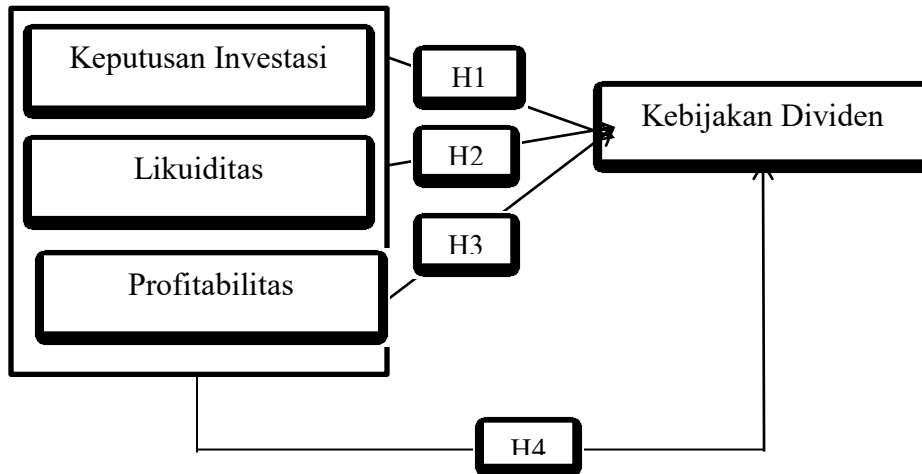
Likuiditas

Likuiditas menurut (Kasmir 2012) adalah yang dapat mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Sartono, 2011) adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungan penjualan *assets* maupun modal sendiri.

Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Yang telah menyajikan laporan keuangannya lengkap dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut. Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Dimana sampel diambil sesuai dengan tujuan dan maksud tertentu. Sesuatu di ambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa sesuatu tersebut memiliki informasi atau karakteristik yang sesuai keperluan penelitian.

Definisi dan Operasional Variabel

Variabel Independen

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan untuk menanamkan modal yang dimiliki dalam bentuk aktiva tetap dan aktiva lancar yang diharapkan akan memberikan keuntungan di masa mendatang yang diukur dengan *price earning ratio*. Adapun rumus *Price Earning Ratio* menurut (Fahmi, 2012) adalah :

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas ini diukur dengan *current ratio* sebab kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek (Manduh, 2009). Adapun rumus *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Profitabilitas

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu hasil dari rasio ini memberi gambaran tentang laba yang menghasilkan oleh sebuah perusahaan untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai persentase dari hasil penjualan atau laba perusahaan. Adapun rumus NPM menurut (Kasmir, 2018) adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Variabel Dependen**Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan sebagai keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Adapun rumus Kebijakan Dividen (Fahmi, 2011) adalah :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2014). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI.

Metode Analisis Data

Analisis hasil dari data penelitian dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis maka model regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{PER} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{NNPM} + e$$

Keterangan :

Y : Kebijakan Dividen DPR (*Dividend Payout Ratio*)

α : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien Regresi

X1 : Keputusan Investasi PER (*Price Earning Ratio*)

X2 : Likuiditas CR (*Current Ratio*)

X3 : Profitabilitas NPM (*Net Profit Margin*)

e : error

1. Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Priyono (2015) uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, hasil dari uji t hitung dengan t tabel dengan ketentuan nilai probabilitas sebesar 0.05.

2. Uji F (simultan)

Uji F merupakan salah satu uji hipotesis yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh atau adakah hubungan antara variabel independen secara keseluruhan dan bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Perhitungan Data Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya keputusan investasi, likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria pengujian apabila nilai probabilitas > *level of significance* ($\alpha=5\%$) maka dinyatakan normal. Hasil pengujian asumsi normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,92262626
Most Extreme Differences	Absolute		,124
	Positive		,069
	Negative		-,124
Kolmogorov-Smirnov Z			,777
Asymp. Sig. (2-tailed)			,582

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,582. Artinya nilai signifikannya $0,582 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER_X1	,976	1,025
	CR_X2	,996	1,004
	NPM_X3	,977	1,024

a. Dependent Variable: DPR_Y

Sumber: Data Sekunder diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa VIF dari masing-masing variabel di sekitar 1 dan tidak melebihi 10 dan memiliki nilai *tolerance* mendekati 1. Maka dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas terbebas dari masalah multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,794	,187		4,255	,000
PER_X1	,009	,009	,189	1,045	,303
CR_X2	-,051	,078	-,116	-,646	,522
NPM_X3	-,472	,387	-,221	-1,219	,231

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi hasilnya menunjukkan bahwa semua nilai menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel keputusan investasi, likuiditas dan profitabilitas tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,944 ^a

a. Predictors: (Constant), NPM_X3, CR_X2, PER_X1

b. Dependent Variable: DPR_Y

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan output tersebut diperoleh nilai *Durbin Watson test* sebesar 1,944. Sedangkan mencari nilai dari titik kritis melihat dari tabel *Durbin Watson*. Dengan signifikansi 5% (0.05) dan jumlah data (n) = 42 k = 3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL (batas bawah) sebesar 1,3573 dan dU (batas atas) sebesar 1,6617, diperoleh nilai $dU < d < 4 - dU$ atau $1,6617 < 1,944 < 2,8383$ maka keputusan yang diambil adalah diterima

H0 yang menyatakan tidak ada korelasi positif/negatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa model tidak melanggar asumsi autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,016	4,616		1,520	,138
	PER_X1	,487	,211	,273	2,303	,027
	CR_X2	6,871	1,935	,418	3,552	,001
	NPM_X3	26,823	9,573	,333	2,802	,008

a. Dependent Variable: DPR_Y

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Dari tabel di atas menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (Koefisien). Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 7,016 + 0,487PER + 6,871CR + 26,823NPM$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui:

1. Nilai konstanta sebesar 7,016 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel bebas PER, CR, dan NPM mempunyai nilai sama dengan nol maka variabel terikat DPR bernilai 7,016.
2. Koefisien regresi variabel Keputusan Investasi (PER) sebesar 0,487 hal ini menunjukkan jika variabel Keputusan Investasi (PER) mengalami kenaikan, maka Kebijakan Dividen (DPR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,487 dengan asumsi variabel lain di anggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel Likuiditas (CR) sebesar 6,871 hal ini menunjukkan jika variabel mengalami kenaikan, maka Kebijakan Dividen (DPR) akan mengalami kenaikan sebesar 6,871 dengan asumsi variabel lain di anggap konstan.
4. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (NPM) sebesar 26,823 hal ini menunjukkan jika variabel mengalami kenaikan, maka Kebijakan Dividen

(DPR) akan mengalami kenaikan sebesar 26,823 dengan asumsi variabel lain di anggap konstan.

Uji Hipotesisi

a. Uji t (parsial)

Tabel 4.7
Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,016	4,616		1,520	,138
PER_X1	,487	,211	,273	2,303	,027
CR_X2	6,871	1,935	,418	3,552	,001
NPM_X3	26,823	9,573	,333	2,802	,008

a. Dependent Variable: DPR_Y

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji t variabel Keputusan Investasi (X1) diperoleh t hitung sebesar 2,303 dengan nilai signifikan t sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima, maka variabel Keputusan Investasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kebijakan dividen (Y).
2. Hasil uji t variabel Likuiditas (X2) diperoleh t hitung sebesar 3,552 dengan nilai signifikan t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 artinya H0 ditolak H2 diterima, maka variabel Likuiditas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y).
3. Hasil uji t variabel Profitabilitas (X3) diperoleh t hitung sebesar 2,802 dengan nilai signifikan t sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima, maka variabel Profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y).

b. Uji F (simultan)

Tabel 4.8
Uji F (simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11525,422	3	3841,807	17,469	,000 ^a
	Residual	7697,116	35	219,918		
	Total	19222,538	38			

a. Predictors: (Constant), NPM_X3, CR_X2, PER_X1

b. Dependent Variable: DPR_Y

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Hasil pengujian secara simultan pada tabel di atas, menunjukkan F hitung sebesar 17,469 dengan signifikansi F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Keputusan Investasi, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,600	,565	14,82962

a. Predictors: (Constant), NPM_X3, CR_X2, PER_X1

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,565. Nilai ini menjelaskan kemampuan setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* 56,5 % yang berarti kebijakan mampu dijelaskan oleh Keputusan Investasi, Likuiditas dan Profitabilitas sebesar 56,5% sedangkan sisanya yaitu 43,5 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

a) Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji t variabel Keputusan Investasi (X1) diperoleh t hitung sebesar 2,303 dengan nilai signifikan t sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka secara parsial variabel Keputusan Investasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kebijakan dividen (Y). Artinya bahwa keputusan investasi yang diterapkan oleh suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang akan diambil perusahaan. Keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan apabila dinilai tepat dan menguntungkan akan berpengaruh juga terhadap peningkatan nilai dividen yang dibagikan kepada para pemegang sahamnya. Semakin tinggi keputusan investasi yang diambil perusahaan maka terjadi kecenderungan perusahaan akan membagikan dividen semakin besar. Penelitian ini mendukung penelitian Afrianti, (2017) yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.

b) Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji t variabel Likuiditas (X2) diperoleh t hitung sebesar 3,552 dengan nilai signifikan t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak H_2 diterima, maka secara parsial variabel Likuiditas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y). Hal ini menunjukkan bahwa rasio Likuiditas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen karena rasio ini berhubungan dengan modal yang disediakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya sehingga merubah kebijakan dividen apabila rasio tersebut mengalami perubahan. Jadi kebijakan dividen dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai rasio likuiditas sebab para investor juga melihat perbandingan antara kas yang ada di perusahaan dengan kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik nilai rasio likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula ketertarikan para investor terhadap perusahaan tersebut, karena neraca keuangan yang sehat dapat dipastikan perusahaan tersebut mampu mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh para investor. Penelitian ini mendukung penelitian Wicaksana dan Sulistyaningsih (2012), dan andriyani (2008), dengan judul “Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

c) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji t variabel Profitabilitas (X3) diperoleh t hitung sebesar 2,802 dengan nilai signifikan t sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka secara parsial variabel Profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y). Adanya pengaruh tersebut menunjukkan

besar kecilnya laba perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen. Apabila keuntungan perusahaan besar berarti dividen yang dibagikan akan semakin besar pula, dan sebaliknya. Jika perusahaan mengumumkan peningkatan dividen, maka investor akan menganggap kondisi perusahaan saat ini dan akan datang relatif baik. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasya (2017) dengan judul “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *earning per share* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis Keputusan Investasi, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan 2018 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan Keputusan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan Profitabilitas terhadap Kebijakan dividen pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI.
4. Keputusan Investasi, Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti ini hanya berfokus pada variabel keputusan investasi, likuiditas dan profitabilitas sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang bisa diteliti yang mempengaruhi kebijakan dividen.
2. Jumlah sampel perusahaan yang bisa digunakan dalam penelitian ini hanya sedikit.
3. Peneliti hanya menggunakan jangka waktu tiga tahun.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian misalnya tidak berkisar antara perusahaan perbankan konvensional saja tetapi juga perusahaan-perusahaan lainnya.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor dan bahan evaluasi untuk berinvestasi.
3. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangannya, terutama yang berkaitan pelaporan arus kas dan laba berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Rika, 2017. Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Price Earning Ratio dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Umrah*. 1-25.
- Ambarwati, Sri; Dwi, Ari. 2010. Manajemen Keuangan Lanjutan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anisah, Siti Nur “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen” Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 7.13. 2018.
- Andriyani, Maria. 2008. Analisis Pengaruh *Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Insider Ownership, Investment Opportunity Set (IOS)*, dan Profitability Terhadap Kebijakan Dividen. *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anastasha, Ribka Noviantika Moniaga. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Utama Yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3- Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Damayanti, Sussana dan Achyani, Fatchan. 2006. “Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEJ)”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 5, No. 1, April 2006*. Hal. 51-62. Universitas Muhammdiyah Surakarta.

- Fahmi, Irham 2011. Analisis Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- , Irham 2012. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ketiga. Bandung Alfabeta.
- Hardinugroho, Agung. 2012. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2010”. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta;BPFE.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Manduh. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Sulistyaningsih, Lina. 2012. Pengaruh Pertumbuhan Asset, Ukuran Perusahaan, *Cash Ratio* dan ROA Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Wicaksana, Ananditha. 2012. Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.
- /
- www.idx.co.id. 15 November 2019.
- www.idx.co.id. 20 November 2019.

*) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang